

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Hasil penelitian di uraikan dalam tahapan yang berupa siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di kelas. Dalam penelitian ini pembelajaran dilakukan dalam dua siklus sebagaimana pemaparan berikut ini:

#### **A. Siklus Pertama**

Siklus pertama di laksanakan pada akhir bulan April 2009 dengan dua kali pertemuan yaitu : yang pertama tepatnya hari kamis tanggal 30 April 2009 dan pertemuan kedua pada hari Jum`at tanggal 1 Mei 2009. Sedangkan untuk evaluasi dilaksanakan pada pertemuan yang kedua.

Siklus pertama terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi seperti berikut ini:

##### **1. Perencanaan (*Planing*)**

- a. Tim peneliti melakukan analisa kurikulum untuk mengetahui kompetensi dasar yang akan disampaikan kepada siswa yang pembelajarannya membuat metode kooperatif tipe STAD.
- b. Membuat rencana pembelajaran bahasa Arab yang membuat metode kooperatif tipe STAD.
- c. Membuat lembar kerja siswa.
- d. Membuat instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.

- e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran.

## 2. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada saat awal siklus pertama pelaksanaan belum sesuai dengan rencana.

Hal ini disebabkan :

- a. Sebagian kelompok belum terbiasa dengan kondisi belajar berkelompok.
- b. Sebagian kelompok belum memahami langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD secara utuh dan menyeluruh.

Untuk mengatasi masalah di atas dilakukan upaya sebagai berikut:

- a. Guru dengan intensif memberi pengertian kepada siswa kondisi dalam berkelompok, kerjasama kelompok, keikutsertaan siswa dalam kelompok.
- b. Guru membantu kelompok yang belum memahami langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD

Pada akhir siklus pertama dari hasil pengamatan guru dan kolaborasi dengan teman sejawat dapat disimpulkan :

- a. Siswa mulai terbiasa dengan kondisi belajar kelompok.
- b. Siswa mulai terbiasa dengan pembelajaran kooperatif tipe STAD.
- c. Siswa mampu menyimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD memiliki langkah-langkah tertentu.

## 3. Observasi dan Evaluasi (*observation and evaluation*)

- a. Hasil observasi aktivitas dalam PBM (Proses Belajar Mengajar) selama siklus pertama dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Observasi Aktivitas Kelompok Dalam Siklus I

No.	Aspek yang diamati	NAMA KELOMPOK				
		Anggur	Semangka	Langsat	Apel	Manggis
		PEROLEHAN SKOR				
1	Mendengarkan Penjelasan	3	3	4	3	4
2	Guru	3	2	4	3	3
3	Menjawab Pertanyaan Guru	2	2	3	2	2
4	Mengajukan Pertanyaan Kepada Kelompok	3	2	4	3	4
5	Mengerjakan LKS Sesuai Alokasi Waktu	3	3	4	3	3
6	Aktivitas Dalam Kelompok	4	3	4	4	3
7	Disiplin Dalam Kelompok	3	2	4	4	2
8	Antusias dan Keceriaan Dalam Belajar	2	3	3	3	4
	Menyimpulkan Hasil	23	20	30	25	25
	Jumlah Skor	40	40	40	40	40
	Skor Ideal	57,5	50,0	75,0	62,5	62,5
	Persentasi (%)					
	Rata-rata Keseluruhan (%)	$\frac{23 + 20 + 30 + 25 + 25}{5} \times 100 : 40 = 61,5$				

- b. Hasil observasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar pada siklus pertama masih tergolong rendah dengan memperoleh skor ..... atau .....%. Sedangkan skor idealnya adalah ..... Hal ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Observasi Keaktifan Guru (Peneliti) Dalam PBM Siklus I

No.	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Menulis judul materi yang akan disampaikan	√	
3	Apersepsi		√
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
4	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	√	
5	Memberi petunjuk cara kerja dalam kelompok	√	
6	Membagi LKS	√	
7	Membimbing siswa dalam kelompok		√
8	Menguasai kelas		√
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai	√	
10	Melaksanakan pembelajaran secara rutin	√	
11	Mengaitkan materi dengan pelajaran lain		√
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu		√
13	Menggunakan media		
14	Menggunakan metode	√	
15	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	√	√
16	Menggunakan bahasa lisan secara baik dan benar		
17	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
		√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
18	Melakukan tes akhir pembelajaran	√	
19	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		√
20	Memberikan penghargaan	√	
21	Memberikan PR sebagai remedial		√
22	Menutup pelajaran	√	
<b>Jumlah Skor</b>		<b>14</b>	<b>8</b>
<b>Skor Ideal</b>		<b>23</b>	
<b>Persentasi keaktifan (%)</b>		<b>63,6</b>	

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor ideal}} \times 100\% = \frac{14}{23} \times 100\% = 63,6\%$$

c. Hasil evaluasi penguasaan siswa terhadap materi pelajaran pada siklus

I

Tabel 4.3 : Hasil tes (Evaluasi) siswa pada siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Skor Ideal	Persentasi (%)
1	Annisa	6,5	10	65
2	Diana M.W	4,5	10	45
3	Fathul Jannah	4,5	10	45
4	Ihda Umi N	6,0	10	60
5	Imelda Audina	6,0	10	60
6	Indriani	5,5	10	55
7	Laily Latifah	6,0	10	60
8	Norwahidah. O	6,0	10	60
9	Norlaila	6,5	10	65
10	Norma H	5,0	10	50
11	Rasyidah	7,0	10	70
12	Rina Indriani	5,5	10	55
13	Rusmiati Ningsih	5,0	10	50
14	Maulida Intan	4,0	10	40
15	St. Azimah	4,5	10	45
16	St. Fatimah	6,0	10	60
17	St. Humaidah	5,5	10	55
18	St. Salehah	5,0	10	50
19	Srywulan H	6,0	10	60
Nilai Rata-rata		5,5		55

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Nilai rata - rata}}{\text{Skor ideal}} \times 100\% = \frac{55}{10} \times 100\% = 55\%$$

### Refleksi dan perencanaan ulang (*Reflecting*)

Adapun keberhasilan dan kegagalan yang terjadi pada siklus pertama adalah sebagai berikut:

- a. Guru belum terbiasa menciptakan suasana pembelajaran yang mengarah kepada pendekatan pembelajaran kooperatif tipe STAD. Hal ini diperoleh dari hasil observasi terhadap aktivitas guru dalam PBM hanya mencapai 63,6%.
- b. Sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar dengan menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD. Mereka merasa senang dan antusias dalam belajar. Hal ini bisa dilihat dari hasil observasi terhadap aktivitas siswa dalam PBM hanya mencapai 61,5%.
- c. Hasil evaluasi pada siklus pertama mencapai rata-rata 55%.
- d. Masih ada kelompok yang belum bisa menyelesaikan tugas dengan waktu yang ditentukan. Hal ini karena anggota kelompok tersebut kurang serius dalam belajar.
- e. Masih ada kelompok yang belum tuntas dalam mencapai hafalan kosa kata yang sudah ditentukan banyaknya.

Untuk memperbaiki kelemahan dan mempertahankan keberhasilan yang telah dicapai pada siklus pertama, maka pada pelaksanaan siklus kedua dapat dibuat perencanaan sebagai berikut:

1. Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
2. Lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.
3. Memberi pengakuan atau penghargaan (reward).

## B. Siklus II

Seperti pada siklus pertama, siklus kedua ini diadakan dalam dua kali pertemuan, yaitu pada awal bulan Mei 2009, yang pertama tepatnya hari Kamis, 7 Mei 2009. Sedangkan evaluasi dilakukan pada pertemuan kedua.

Siklus kedua ini tetap terdiri dari empat tahap yaitu : perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi serta replanning.

### 1. Perencanaan (*Planing*)

Planing pada siklus kedua berdasarkan replanning siklus pertama yaitu :

- a. Memberikan motivasi kepada kelompok agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran
- b. Lebih intensif membimbing kelompok yang mengalami kesulitan.
- c. Memberi pengakuan atau penghargaan.
- d. Membuat perangkat pembelajaran kooperatif tipe STAD yang lebih mudah dipahami oleh siswa.

### 2. Pelaksanaan (*Acting*)

- a. Suasana pembelajaran sudah mengarah kepada pembelajaran kooperatif tipe STAD. Tugas yang diberikan guru kepada kelompok dengan menggunakan lembar kerja akademik mampu dikerjakan dengan baik.

Siswa dalam satu kelompok menunjukkan saling membantu untuk menguasai materi pelajaran yang telah diberikan melalui tanya jawab atau diskusi antar sesama anggota kelompok.

- b. Sebagian besar siswa merasa termotivasi untuk bertanya dan menanggapi suatu presentasi dari kelompok lain.
- c. Suasana pembelajaran yang efektif dan menyenangkan sudah mulai tercipta.
3. Observasi dan Evaluasi (*Observation and Evaluation*)
- a. Hasil observasi aktivitas siswa dalam PBM selama siklus kedua dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Hasil observasi aktivitas kelompok dalam siklus kedua

No.	Aspek yang diamati	NAMA KELOMPOK				
		Anggur	Semangka	Langsat	Apel	Manggis
PEROLEHAN SKOR						
1	Mendengarkan Penjelasan	4	3	5	3	4
2	Guru	3	3	4	3	3
3	Menjawab Pertanyaan Guru	3	2	4	3	3
4	Mengajukan Pertanyaan	3	3	4	4	4
5	Mengerjakan LKS	4	3	4	3	3
6	Aktivitas Dalam Kelompok	4	3	4	4	3
7	Disiplin Dalam Kelompok					
	Antusias dan Keceriaan	3	3	4	4	4
8	Dalam pembelajaran	3	3	4	3	4
	Menyimpulkan Hasil					
	Jumlah Skor	27	23	33	27	28
	Skor Ideal	40	40	40	40	40
	Persentase (%)	67,5	57,5	82,5	67,5	70,0
	<b>Rata-rata Keseluruhan (%)</b>	$\frac{27 + 23 + 33 + 27 + 28}{5} \times 100 : 40 = 69$				

- b. Hasil observasi aktivitas guru dalam PBM pada siklus kedua, telah dilakukan oleh teman sejawat, dapat dilihat pada tabel berikut ini :



Tabel 4.5 Observasi Keaktifan Guru (Peneliti) dalam PBM pada siklus II

No.	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
<b>I</b>	<b>Pra Pembelajaran</b>		
1	Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	√	
2	Menulis judul materi yang akan disampaikan	√	
3	Apersepsi	√	
<b>II</b>	<b>Kegiatan Inti Pembelajaran</b>		
4	Mengorganisasikan siswa dalam kelompok	√	
5	Memberi petunjuk cara kerja kelompok	√	
6	Membagi LKS	√	
7	Membimbing siswa dalam kelompok	√	
8	Menguasai kelas		√
9	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai		
10	Melaksanakan pembelajaran secara rutin	√	
11	Mengaitkan materi dengan pelajaran lain	√	
12	Melaksanakan pembelajaran sesuai alokasi waktu		√
13	Menggunakan media		√
14	Menggunakan metode	√	
15	Menumbuhkan keceriaan dan antusias siswa	√	
16	Menggunakan bahasa lisan secara baik dan benar	√	
17	Membuat rangkuman dengan melibatkan siswa	√	
<b>III</b>	<b>Kegiatan Akhir</b>		
18	Melakukan tes akhir pembelajaran	√	
19	Menyampaikan hasil penilaian (tes) kepada siswa		√
20	Memberikan penghargaan	√	
21	Memberikan PR sebagai bagian dari remedial	√	
22	Menutup pelajaran	√	
	Jumlah Skor	18	4
	Skor Ideal	22	
	Persentase keaktifan (%)		

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor ideal}} \times 100\% = \frac{18}{22} \times 100\% = 81\%$$

- c. Hasil Evaluasi Penguasaan Siswa Terhadap Materi Pelajaran pada siklus II

Tabel 4.6 Hasil tes (Evaluasi) siswa pada siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Skor Ideal	Persentasi (%)
1	Annisa	7,5	10	75
2	Diana M.W	5,0	10	50
3	Fathul Jannah	5,5	10	55
4	Ihda Umi N	7,0	10	70
5	Imelda Audina	6,5	10	65
6	Indriani	6,0	10	60
7	Laily Latifah	6,5	10	65
8	Norwahidah. O	7,0	10	70
9	Norlaila	7,5	10	75
10	Norma H	5,0	10	50
11	Rasyidah	7,5	10	75
12	Rina Indriani	6,0	10	60
13	Rusmiati Ningsih	6,5	10	65
14	Maulida Intan	5,0	10	50
15	St. Azimah	5,5	10	55
16	St. Fatimah	6,5	10	65
17	St. Humaidah	6,0	10	60
18	St. Salehah	5,0	10	50
19	Srywulan H	6,5	10	65
<b>Nilai Rata-rata</b>		<b>6,18</b>		<b>55</b>

$$\text{Persentasi} = \frac{\text{Nilai rata - rata}}{\text{Skor ideal}} \times 100\% = \frac{6,18}{10} \times 100\% = 6,18\%$$

#### 4. Refleksi (*Reflecting*)

Adapun keberhasilan yang diperoleh selama siklus kedua ini adalah sebagai berikut:

- a. Aktivitas siswa dalam PBM sudah mengarah ke pembelajaran kooperatif secara lebih baik. Siswa mampu membangun kerjasama dalam kelompok untuk memahami tugas yang diberikan guru. Siswa

mulai mampu berpartisipasi dalam kegiatan dan tepat waktu dalam melaksanakannya. Siswa mulai mampu mempresentasikan hasil kerja. Hal ini dapat dilihat dari data hasil observasi terhadap aktivitas siswa meningkat dari 61,5% pada siklus pertama menjadi 69% pada siklus kedua.

- b. Meningkatnya aktivitas siswa dalam PBM didukung oleh meningkatnya aktivitas guru dalam mempertahankan dan meningkatkan suasana pembelajaran yang mengarah pada pembelajaran kooperatif tipe STAD. Guru intensif membimbing siswa terutama saat siswa mengalami kesulitan dalam PBM dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas guru dalam PBM meningkat dari 63,6% pada siklus pertama menjadi 81 pada siklus kedua.
- c. Meningkatnya aktivitas siswa dalam melaksanakan evaluasi terhadap kemampuan siswa menguasai materi pembelajaran. Hal ini berdasarkan hasil evaluasi 55% pada siklus pertama meningkat menjadi 61,8% pada siklus kedua.
- d. Meningkatnya siswa yang memiliki pemahaman yang tinggi meningkat, yang tadinya pada siklus pertama hanya satu orang atau sekitar 5,26% menjadi lima orang atau sekitar 26,3%, jadi peningkatannya sekitar 21% lebih setelah menggunakan pembelajaran kooperatif tipe STAD.